

RINGKASAN

Uji Daya Hasil Produksi TSS Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Biru Lancor Dengan Aplikasi BAP Pada Introduksi Lalat Hijau.
Mohammad Ma'ruf, A31192185, Tahun 2022, Produksi Pertanian / Produksi Tanaman Hortikultura, Dosen Pembimbing Dr. Ir. Edi Siswadi, MP.

Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) adalah komoditas hortikulturaberumbi lapis yang dapat digunakan sebagai bahan masakan tradisional dan industri serta obat tradisional. Harga bawang merah relatif tidak stabil dengan koefisien keragaman sebesar 19,76 % dan disparitas harga mencapai 11,27%. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil produksi TSS dan kelayakan usaha tani antara paket perlakuan BAP dengan perlakuan tanpa BAP terhadap pertumbuhan vegetatif dan hasil produksi TSS bawang merah varietas biru lancor di dataran rendah pada polinasi alami. Metode yang digunakan adalah analisis statistik Uji-t dengan membandingkan 2 paket perlakuan yaitu paket perlakuan BAP (P1) dengan paket perlakuan tanpa BAP (P2).

Hasil analisis Uji-t menunjukkan aplikasi BAP pada polinasi lalat hijau memberikan pengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman 7 HST, 14 HST, 35 HST, Jumlah daun 7 HST, 14 HST, 21 HST, 28 HST, 42 HST, Jumlah anakan 14 HST, 21 HST, 28 HST, 35 HST, 42 HST, Waktu muncul umbel, Jumlah umbel per tanaman, Waktu bunga mekar, Jumlah bunga per umbel, Jumlah kapsul per umbel, dan Bobot 20 butir (gram/tanaman). Aplikasi BAP pada polinasi lalat hijau memberikan pengaruh nyata terhadap Jumlah biji per umbel, serta tidak berpengaruh nyata terhadap Tinggi tanaman 21 HST, 28 HST, 42 HST, Jumlah anakan 7 HST, Bobot TSS per umbel, dan Bobot TSS per tanaman. Diperoleh hasil analisis usaha tani yang kurang layak untuk diusahakan dengan nilai R/C ratio < 1 yaitu sebesar 0,01